

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Satu unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh akan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar tersebut maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai : (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (C) Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel, (D) Metode Pengumpulan Data, (E) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, (F) Metode Analisis Data. Variable yang menjadi penelitian ini adalah stres kerja pada karyawan di PT.Adei Plantation & Indutry Mandau Palm Oil Riau.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variable penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun defenisi operasional dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1.stres kerja,Stres kerja merupakan suatu keadaan atau kondisi seseorang dimana jika dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang melampaui individu tersebut, maka dikatakan bahwa individu tersebut mengalami stres kerja yang berakibat buruk. Selain itu stres kerja dapat melibatkan pihak organisasi atau perusahaan individu dalam bekerja dan menyebabkan seseorang merasa tertekan. Keadaan stres kerja biasanya terjadi akibat beban pekerjaan yang berat, intrinsik dalam pekerjaan, pengembangan karir dan suasana di tempat kerja.

Indikator stres adalah indikator yang dapat menimbulkan atau mengakibatkan stres. Indikator stres disini adalah gejala fisik yang berupa sakit kepala, lelah, tidur tidak teratur, dan berubah selera makan, gejala psikologis antara lain sedih, susah konsentrasi, cemas dan gelisah, dan mudah marah sedangkan gejala perilaku antara lain kehilangan kepercayaan pada orang lain, suka mencari kesalahan orang lain, mudah membatalkan janji, dan menyerang dengan kata-kata.

Semakin tinggi skor skala stres kerja yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat stres yang dihadapi. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat stresnya.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi harus dibatasi dan ditegaskan sampai pada batas tertentu yang dapat dipergunakan untuk menentukan sampel. Hal ini ditegaskan lagi bahwa suatu hal yang diperhatikan keadaan homogenitasnya (persamaan karakteristik). Apabila keadaan populasi itu homogen maka pengambilan sampel akhir tidak ada permasalahan.

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diamati atau diteliti (Nisfiannoor, 2009). Populasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah karyawan yang bekerja di PT.Adei Plantation & Industry Mandau Palm Oil Riau yang berjumlah 52 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Hadi (2004), adalah sebagian dari populasi awal atau wakil populasi yang diteliti dan setidaknya memiliki sifat yang sama, dan sampel ini yang akan dikenai langsung dalam penelitian. Hasil dari penelitian terhadap sampel diharapkan dapat

digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 karyawan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Total sampling* yaitu seluruh jumlah populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang bersedia untuk diteliti dan sudah diketahui sebelumnya, (Hadi, 2007).

4. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variable yang diteliti (dalam Hadi, 2000). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran skala psikologi. Skala merupakan alat pengukur psikologi yang biasa digunakan untuk mengukur aspek yang antara lain memiliki ciri stimulusnya bersifat ambigu serta tidak terdapat jawaban benar dan salah (Azwar, 2010).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala Likert yang terdiri dari favourable and unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi stres kerja yakni: dalam pekerjaan, peran dalam organisasi, pengembangan karir dan struktur dan iklim organisasi. Penskalaan model *likert* ini merupakan penskalaan pernyataan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Model skala *likert* perangsangnya adalah pernyataan (Suryabrata, 2005). Skala yang akan disajikan tersebut disusun kedalam empat jenjang dengan maksud untuk menghindari jawaban ditengah ketika subjek menjawab pernyataan dan untuk menghindari jawaban ketidak pastian. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek adalah :

- i. Sangat Setuju (SS)
- ii. Setuju (S)
- iii. Sangat Tidak Setuju (STS)
- iv. Tidak Setuju (TS)

D. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Azwar, 2004). Alat ukur dapat dikatakan validitas tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Hadi, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, skor yang diperoleh pada masing-masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem. Korelasi antar skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistic tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara variable x (skor setiap subjek setiap aitem)

dengan variable y (total skor dari seluruh aitem)

$\sum XY$:	jumlah dari hasil perkalian antara V_x dengan V_y
$\sum X$:	jumlah skor keseluruhan subjek setiap aitem
$\sum Y$:	jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek
$\sum X^2$:	jumlah kuadrat skor x
$\sum Y^2$:	jumlah kuadrat skor y
N	:	jumlah subjek

Untuk menghindari over estimate digunakan teknik part whole dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

r_{bt}	:	koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan Part whole
r_{xy}	:	koefisien korelasi sebelum dikorelasi
SD_x	:	standart deviasi skor butir
SD_y	:	standart deviasi skor total
2	:	bilangan konstanta

E. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2004). Sementara Hadi (2004) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonsistenan hasil penelitian. Analisis reliabilitas skala ketertarikan interpersonal dalam memilih pacar dengan menggunakan rumus analisis varians Hoyt sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{Mks}$$

rtt : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : Bilangan Konstanta

Mki : Mean kuadrat antar butir

Mks : Mean kuadrat antar subjek

Adapun digunakan teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah :

1. Teknik analisa vararians dari Hoyt umumnya menghasilkan koefisien reliabilitas yang tinggi
2. Teknik Hyot lebih maju dibandingkan dengan skor dikotomi dan nondikotomi
3. Dapat digunakan untuk menguji tes atau skala yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.
4. Bila ada data kosong maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi hitungan data (Hadi, 1987).

Semua analisis statistic dengan berdasarkan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS for Windows Release 17.0

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (1990), adalah : (a) statistik bekerja dengan angka-angka (b) statistik bekerja dengan objektif (c) statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karenanya untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja disusun berdasarkan persentase dengan menggunakan rumus F% sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Tiap Skala} \times 100}{\text{Total Jawaban Setiap Faktor}}$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase stress kerja padakaryawan :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase} \times N}{100}$$

Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing butir skor total. Melalui teknik korelasi *Product moment Pearson* (Hadi, 2000)

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah responden/sampel

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum X$: jumlah keseluruhan butir